

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produksi adalah segala usaha yang menciptakan dan juga mengubah nilai atau menaikkan nilai suatu barang. Dalam sebuah usaha memproduksi suatu barang, ada hubungannya dengan manajemen yang akan melancarkan perencanaan produksi pada sebuah perusahaan. Manajemen berguna untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan produksi pada home industri Gethuk Presiden. Manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk menciptakan tujuannya (Wilson, 2015). Sedangkan menurut Terry (2015) mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Manajemen memang memiliki pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu pada pengambilan keputusan. Selanjutnya manajemen digabungkan dengan produksi yang artinya manajemen produksi memiliki tujuan yang sama dalam pengelolaan produksi. Manajemen produksi merupakan proses perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Shun (2018:213-218) “Manajemen produksi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengoptimalkan hubungan antara input dan output dari sistem produksi”.

Selain itu proses produksi harus mengalami suatu perbaikan terus menerus, yang diawali sederajat siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen. Bagian produksi harus meningkatkan efisiensi dari proses dan kualitas produk agar diperoleh produk-produk berkualitas

sesuai dengan desain yang telah ditetapkan berdasarkan keinginan pasar, dengan biaya serendah mungkin (Noviyasari, 2018:1-6).

Seorang pengusaha harus paham tentang teori manajemen agar dapat menjalankan sebuah usaha, dalam manajemen produksi terdapat perencanaan yang memiliki fungsi untuk mencapai target yang diinginkan. Target tersebut merupakan tolak ukur kesuksesan bagi Home Industri Gethuk Presiden, hal itu bisa dilihat dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan selama menjalankan bisnis biasanya setiap satu periode akan terlihat hasilnya mendapatkan untung atau rugi. Menurut Irawati dan Hardiastuti (2016:186) “lingkungan yang selalu berubah, pada saat ini berdampak pada perkembangan bisnis yang semakin cepat dan pesat sehingga usaha berkembang secara variatif”. Sedangkan menurut Cahyono, Sukrajap dan Harahap (2020:21) “Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak lepas dari peranan dan keberadaan industri kecil. Dengan demikian upaya peningkatan pengembangan industri merupakan langkah yang tepat untuk mengacu pertumbuhan ekonomi daerah”. Sehingga lingkungan juga berpengaruh terhadap kelancaran dalam mengembangkan usaha salah satunya usaha makanan tradisional yang terbuat dari singkong yaitu gethuk, usaha makanan tersebut banyak digemari oleh orang dewasa dan kurang digemari oleh anak-anak muda. Target pembeli/konsumen harus ditentukan dengan tepat agar tujuan perusahaan jelas dan bisa mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi perencanaan dalam manajemen adalah bagaimana direksi perusahaan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Singkatnya fungsi perencanaan adalah apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara untuk bisa mencapainya. Perencanaan merupakan langkah awal dalam menjalankan sebuah usaha dan nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dimasa mendatang. Fungsi perencanaan tentunya dibuat agar bisa mencapai tujuan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan perusahaan tersebut.

Tujuan perencanaan secara umum yaitu: a) perencanaan adalah cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan, b) perencanaan mengarahkan

(*direction*) kepada administrator maupun non administrator, c) perencanaan bisa menghindari/paling tidak memperkecil pemborosan dan tumpang tindih pelaksanaan kegiatan, d) perencanaan menetapkan standar yang akan dipakai untuk memperoleh pengawasan. Dengan memiliki tujuan yang jelas maka akan mudah dalam menjalankan pengelolaan produksi dan bisa mencapai target yang diinginkan.

Menurut Ace Partadiredja (dalam Joko Suwandi, 2016:30) “Produksi sebagai kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas sesuatu benda, atau segala kegiatan yang ditunjukkan untuk memuaskan orang lain melewati pertukaran”. Sehingga produksi merupakan kegiatan yang menciptakan atau menambah nilai guna barang untuk memuaskan kebutuhan konsumen dengan cara melakukan pertukaran dari penjual kepada pembeli/konsumen. Sebelum menciptakan suatu produk untuk konsumen, seorang pengusaha harus melakukan pengelolaan produksi dengan baik dan benar terlebih dahulu agar melancarkan kegiatan produksi.

Pengelolaan produksi adalah proses manajemen produksi dalam mengubah bahan mentah menjadi produk/jasa yang diinginkan sehingga memiliki nilai jual dan hasil produksi yang diinginkan perusahaan. Pengelolaan produksi merupakan langkah dasar dari proses produksi, karena dalam melakukan kegiatan produksi harus direncanakan dan dirancang agar mempermudah dan melancarkan kegiatan produksi. Dengan menjalankan pengelolaan produksi yang baik dan benar maka akan bisa mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan.

Adapun unsur-unsur pengelolaan produksi yang bisa dilakukan terdiri dari 1) prosedur persiapan, yaitu dengan mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam menjalankan usaha diperusahaan tersebut, 2) penyaringan gagasan, yaitu pemilihan gagasan yang tepat, 3) analisis gagasan, yaitu menganalisis dan meneliti gagasan yang sudah dipilih, 4) percobaan produk, yaitu membuat barang produksi, dan 6) komersialisasi, yaitu mengenalkan produk kepada konsumen atau memasarkan hasil produksi.

Menurut Robertus Sidartawan (2014) “ Industri rumah tangga merupakan usaha yang strategis dalam peningkatan ekonomi masyarakat

karena dapat dilakukan dengan skala besar maupun skala kecil”. Sehingga Home Industri Gethuk Presiden harus bisa mengelola proses produksi Gethuk presiden dengan baik dan benar, menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan bisa diterima oleh masyarakat luas serta harus bisa mempertahankan ciri khas makanan tersebut agar bisa diingat oleh lidah konsumen. Pada kenyataannya makanan gethuk presiden memang digemari masyarakat luas tetapi makanan gethuk presiden ini hanya bisa didapatkan di Daerah Sragen, Belora, Cepu, Rembang, Semarang, Jogja, Solo, Bekasi dan Tangerang. Dalam hal tersebut secara tidak langsung bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Puro, karena mayoritas pekerja di Home Industri adalah masyarakat Desa Puro serta kebanyakan proses produksi dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga sehingga bisa meningkatkan pendapatan ekonomi ibu-ibu rumah tangga ditempat tersebut.

Selain gethuk, dan tahu baso home industri gethuk presiden tersebut juga memproduksi Jadah presiden, Lumpia, Sosis solo, dan aneka roti. Makanan-makanan tersebut bisa juga ditemukan ditempat lain tetapi agar bisa bersaing home industri gethuk presiden harus bisa mempertahankan rasa, kualitas produk dan melakukan pengembangan produk. Dengan begitu home industri gethuk presiden tidak akan mengalami penurunan produksi atau kerugian selama menjalankan usaha tersebut.

Pengelolaan produksi menjadi kunci utama dalam kerberhasilan usaha, dalam pengelolaan produksi harus diperhatikan dari segi persediaan bahan baku sampai dengan hasil produksi yang akan turun ditangan konsumen/pelanggan. Sehingga bagaimana cara pengelolaan produksi Gethuk Presiden bisa bertahan lama dan bisa digemari masyarakat dalam kota maupun luar kota karena Gethuk Presiden bisa juga dijadikan oleh-oleh khas Kota Sragen.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas menarik diteliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan produksi yang ditelah dijalani oleh sebuah Home Industri Gethuk Presiden sehingga peneliti ingin meneliti tentang “ Pengelolaan

Produksi Gethuk Pada Home Industri Gethuk Presiden Di Desa Puro Karangmalang Sragen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan produksi di Home Industri Gethuk Presiden ?
- b. Bagaimana proses produksi gethuk di Home Industri Gethuk Presiden?
- c. Apa saja kendala-kendala dalam proses produksi pada Home Industri Gethuk Presiden ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendiskripsikan perencanaan produksi di Home Industri Gethuk Presiden.
- b. Mendiskripsikan proses produksi gethuk di Home Industri Gethuk Presiden.
- c. Mendiskripsikan kendala-kendala proses produksi gethuk pada Home Industri Gethuk Presiden

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendiskripsikan perencanaan dan proses produksi gethuk serta kendala-kendala dalam proses produksi pada Home Industri Gethuk Presiden.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1) Bagi Home Industri

Dari penelitian ini Memberikan gambaran bagaimana perenanaan produksi dan proses produksi

2) Bagi Karyawan

Sebagai pedoman agar mematuhi langkah-langkah dalam proses produksi

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, masukan atau referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan variabel yang berbeda, terutama yang berkaitan dengan Pengelolaan Produksi Gethuk Presiden di sebuah Home Industri.